

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 28 Jakarta”, dengan menggunakan data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 28 Jakarta berlokasi di Jalan Maritim no 26, Cilandak Barat Jakarta Selatan. Dari bulan Oktober – Desember 2011 dengan alasan waktu tersebut merupakan yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dan tersedianya data-data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distributif dan hubungan-hubungan antar variabel.⁴⁷

Alasan digunakannya pendekatan ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel. Sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV.Alfabeta, 2004), p.7

variabel yang satu dengan yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (variabel X) dan motivasi belajar Siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 28 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan AP (Akomodasi Perhotelan). sebanyak 86 Siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁸ Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti sebanyak 72 siswa dengan taraf kesalahan sebesar 5% berdasarkan tabel Issac dan Mochel.

Adapun cara untuk pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut :

Tabel III.1
Populasi Terjangkau Dan Penentuan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah siswa kelas	Perhitungan	Sampel
XI AP 1	30	$(30/86) \times 72$	25
XI AP 2	28	$(28/86) \times 72$	23
XI AP 3	28	$(28/86) \times 72$	24
Jumlah	86		72

E. Instrumen Penelitian

⁴⁸ Prof. DR. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 120

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu Lingkungan Keluarga (variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y). Penelitian ini menggunakan data primer, diolah berdasarkan kuesioner yang disebar ke siswa kelas XI jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) SMK Negeri 28 Jakarta.

1. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya gerak yang ada dalam diri siswa didasarkan pada dorongan untuk menambah wawasan sehingga belajar merupakan kebutuhan yang ditimbulkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan.

b. Definisi Operasional.

Motivasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berbentuk skala likert 35 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator dorongan (keinginan untuk belajar, harapan dan cita-cita penghargaan), kebutuhan (menyenangkan hati orang lain, mencapai hasil mengatasi kesulitan, filosofi dorongan untuk memenuhi kebutuhan).

c. Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

Kisi-kisi Instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji coba validitas dan reabilitas serta analisis butir dan juga memberikan gambaran seberapa jauh instrument final mencerminkan indikator-indikator kisi-kisi instrument motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Motivasi Belajar Siswa)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Valid	Setelah uji coba	
			Positif	Negatif			Positif	Negatif
1.	Dorongan	Keinginan untuk belajar	1, 5, 12, 17, 18, 23, 24, 26, 28	34		1, 5, 12, 17, 18, 23, 24, 26, 28, 34	1, 5, 11, 16, 17, 21, 22, 23, 24	30
		Harapan dan cita-cita	2, 6, 33	13, 19		2, 6, 13, 19, 33,	2, 6,	12, 18, 29
		Penghargaan	7	25	25	7	7,	
2.	Kebutuhan	Menyenangkan hati orang lain	8, 20	16,		8, 16, 20	8, 19	15,
		Mencapai hasil	3, 9, 14, 21, 35	27, 30	27, 35	3, 9, 14, 21, 30	3, 9, 13, 20	26, 27,
		Mengatasi kesulitan	4, 31	11, 15, 22, 29,	22	4, 11, 15, 29, 31	4,	10, 14, 25,
		Filosofi dorongan untuk memenuhi kebutuhan	10, 32		10		28	

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tersebut diberi nilai antara 1 sampai

dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

TABEL III.3
Skala penilaian untuk Instrumen Motivasi Belajar

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk koesioner sebanyak 35 pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar siswa, selanjutnya Setelah disetujui konsep instrumen itu diujicobakan kepada siswa kelas XI jurusan PS (Perawatan Sosial) di SMK Negeri 28 Jakarta sebanyak 30 siswa.

Proses validasi diperlukan dengan melakukan analisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan validitas butir yang menggunakan koefisien antara skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah product moment dari pearson adalah⁴⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, dan kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari 35 nomor pernyataan setelah divalidasi terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan. Proses perhitungan terdapat pada (lampiran 15)

⁴⁹ Djaali dan Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach⁵⁰ :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵¹ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 / n}{n}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat item Y_i

$(\sum Y_i)^2$ = Jumlah item Y_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

⁵⁰ Ibid., h. 125.

⁵¹ Drs. Riduwan, M.B.A., op.cit., h. 125.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\Sigma Si^2 = 1,27$, $St^2 = 177,60$ dan r_{ii} sebesar 0,893 (perhitungan lampiran 19).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Motivasi Belajar siswa.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama mempengaruhi pribadi siswa baik dari segi lingkungan non fisik maupun lingkungan fisik merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak disekolah maupun mendatang.

b. Definisi Operasional

Di dalam menjaring data mengenai lingkungan keluarga digunakan kuesioner skala likert beberapa 36 pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator lingkungan non fisik seperti agama, kebutuhan, kasih sayang, perhatian, bimbingan dan lingkungan fisik seperti tersedianya sumber belajar, fasilitas belajar,

c. Kisi-kisi Instrument Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi Instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji coba validitas dan reabilitas serta analisis butir dan juga memberikan gambaran seberapa jauh instrument final mencerminkan indikator-indikator kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel III.4.

TABEL III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Lingkungan Keluarga)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Valid	Setelah uji Coba	
			Positif	Negatif			Positif	Negatif
1	Lingkungan Non fisik	Agama	1, 13,	23		1, 13, 23	1, 12	19
		Kepatuhan	2, 9, 15, 26, 30	18	18, 30	2, 9 15, 26	2, 8, 13, 20,	
		Kasih sayang	3, 10, 16, 19, 27	31		3, 10, 16, 19, 27, 31	3, 9, 14, 16, 21,	24,
		Perhatian	4, 20, 22, 24, 33	11, 28, 32, 34 35	20, 24, 34	4, 11, 22, 28, 33, 35	4, 18	10, 22, 25, 26, 27
		Bimbingan	17, 21, 29,	5, 12		5, 12, 17, 21, 29	15, 17, 23,	5, 11
2.	Lingkungan Fisik	Tersedianya sumber belajar	6,	25	25	6	6	
		Fasilitas belajar	7, 8, 14	36	8, 14	7, 36	7	28

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut :

TABEL III.5
Skala penilaian untuk Instrumen
(Lingkungan keluarga)

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga seperti terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum pada kisi-kisi tabel III.4. Setelah disetujui selanjutnya konsep instrumen itu diujicobakan kepada siswa kelas XI jurusan PS (Perawatan Sosial) di SMKN 28 Jakarta sebanyak 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan melakukan analisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan validitas butir yang menggunakan koefisien antara skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan product moment dari pearson adalah⁵²:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, dan kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari 36 nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 8 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan. Proses perhitungan terdapat pada (lampiran 9)

⁵² Djaali dan Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach⁵³ :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁴ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 / n}{n}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat item Y_i

$(\sum Y_i)^2$ = Jumlah item Y_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 0,25$, $S_t^2 = 89,36$ dan r_{ii} sebesar 0,857 (perhitungan lampiran13).

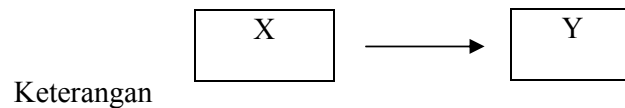
⁵³ Ibid., h. 125.

⁵⁴ Drs. Riduwan, M.B.A., op.cit., h. 125.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Lingkungan Keluarga.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk design yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut :



X : Variabel bebas (Lingkungan Keluarga)

Y : Variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa)

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{55}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai intercept (konstan)

b : Koefisien arah regresi

n : Jumlah responden

⁵⁵Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: ⁵⁶

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05, dengan menggunakan rumus:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{57}$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

⁵⁶ *Ibid.* h. 83

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

- Pengamatan $x_1, x_2, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ ($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan biaya mutlaknya.
- Ambil biaya yang paling besar diantara biaya-biaya mutlak selisih tersebut. Sebutlah biaya terbesar ini L_0 .⁵⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh

berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

⁵⁸ Sudjana. *Op.Cit*, hal. 466-467

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + bX$$

$$H_1 : Y \neq a + bX$$

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA (Tabel III.4)

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad ^{59}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

⁵⁹. Sugiyono, Op Cit. h. 255

Tabel III.6
Analisa Varians untuk uji Kelinearan dan Uji
Keberartian Regresi
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	Keterangan
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum XY$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu Sisa (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b-a)	$\frac{JK (S)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (S) - JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	ns) $\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$\sum \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK (G)}{Db (G)}$		

Keterangan :

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah kuadrat (sisa)

RJK: Rata-rata jumlah kuadrat

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{60}$$

⁶⁰. *ibid*, hal 257

Keterangan :

t : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product Moment

n : Banyak sample atau data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho ditolak,

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_1 diterima.

Koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi

Y yang ditentukan oleh variasi X. ⁶¹

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Product Moment

⁶¹ Ibid, h. 105